

ABSTRAK

Willy Desti Dilavain, (2019): Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang.

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi peneliti dimana terlihat bahwa di gugus depan 10.049-10.050 SMPN 12 Padang belum berjalannya dengan baik nilai-nilai dasa darma pramuka sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMPN 12 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMPN 12 Padang yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, dengan demikian sampel dalam penelitian berjumlah 28 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket, analisis data dilakukan dengan (statistik deskriptif) $P = F/N \times 100\%$

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari rata-rata jawaban penelitian masing-masing sub variabel yaitu : 1) takwa kepada tuhan yang maha (60,71%) dikategorikan cukup, 2) cinta alam dan kasih sayang sesama manusia (59,52%) dikategorikan kurang, 3) patriot yang sopan dan kesatria (60,95%) dikategorikan cukup, 4) patuh dan suka bermusyawarah (55,95%) dikategorikan kurang, 5) rela menolong dan tabah (59,52%) dikategorikan kurang, 6) rajin, terampil dan gembira (63,81%) dikategorikan cukup, 7) hemat, cermat dan bersahaja (60,48%) dikategorikan cukup, 8) disiplin, berani dan setia (58,33%) dikategorikan kurang, 9) bertanggung jawab dan dapat dipercaya (63,93%) dikategorikan cukup, 10) suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan (55,48%) dikategorikan kurang. Selanjutnya penelitian tentang Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka (59,73%) dikategorikan kurang. Dengan demikian hal ini dapat dikatakan bahwa Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMPN 12 Padang secara keseluruhan berada dalam kategori kurang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang”** telah dapat penulis selesaikan sebagai mana mestinya.

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi serta mendapatkan gelar sarjana dengan jenjang progra, strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini, penulis banyak menemui permasalahan, mulai dari persiapan skripsi ini sampai kepada penyusunan laporan. Akan tetapi semua ini dapat penulis atasi berkat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil.

Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sedalam-dalamnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. H. Alnedral, M.Pd selaku dekan FIK UNP
3. Drs. Zarwan, M.Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
4. Drs. Nirwandi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
5. Dr. Damrah, M.Pd dan Dr. Zainul Johor, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam skripsi ini.
6. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing penulis dalam akademik.

7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta ayah dan ibu (Rusmardi/Jasnawati) yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi moral dan materil serta bimbingan dan do'a yang tulus kepada penulis.
10. Sahabat - sahabat Pendidikan Olahraga SI BP 2015, teman-teman dan adik-adik seperjuangan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membacanya amin.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Pembatasan masalah	5
D. Perumusan masalah.....	5
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian teori.....	7
1. Gambaran Singkat Gudep.....	7
2. Kegiatan Kepramukaan	10
3. Dasa Darma Pramuka	19
B. Kerangka konseptual.....	24
C. Pertanyaan penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan waktu penelitian	26
C. Populasi dan sampel.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
D. Jenis dan Sumber data.....	27
1. Jenis Data.....	27
2. Sumber Data	27

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	28
1. Teknik Pengumpulan Data	28
2. Instrumen Penelitian	28
3. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Deskripsi Data.....	32
1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	32
2. Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia.....	34
3. Patriot yang Sopan dan Kesatria.....	35
4. Patuh dan Suka Bermusyawarah	36
5. Rela Menolong dan Tabah.....	38
6. Rajin, Terampil dan Gembira	39
7. Hemat, Cermat dan Bersahaja	40
8. Disiplin, Berani dan Setia.....	42
9. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya.....	43
10. Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan	44
11. Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka	46
C. Pembahasan.....	47
1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	47
2. Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia.....	48
3. Patriot yang Sopan dan Kesatria.....	49
4. Patuh dan Suka Bermusyawarah	50
5. Rela Menolong dan Tabah.....	51
6. Rajin, Terampil dan Gembira	52
7. Hemat, Cermat dan Bersahaja	53
8. Disiplin, Berani dan Setia.....	54
9. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya.....	55
10. Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan	56
11. Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka	57

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpulan	59
B.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel populasi.....	26
Tabel 2. Tabel sampel.....	27
Tabel 3. Tabel Kisi-kisi Kuisoner.....	30
Tabel 4. Tabel Klarifikasi Nilai.....	31
Tabel 5. Tabel Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.....	33
Tabel 6. Tabel Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia.....	34
Tabel 7. Tabel Patriot yang Sopan dan Kesatria.....	35
Tabel 8. Tabel Patuh dan Suka Bermusyawarah.....	37
Tabel 9. Tabel Rela Menolong dan Tabah.....	38
Tabel 10. Tabel Rajin, Terampil dan Gembira.....	39
Tabel 11. Tabel Hemat, Cermat dan Bersahaja.....	41
Tabel 12. Tabel Disiplin, Berani dan Setia.....	42
Tabel 13. Tabel Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya.....	43
Tabel 14. Tabel Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan.....	45
Tabel 15. Tabel Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	33
Gambar 2. Histogram Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia	35
Gambar 3. Histogram Patriot yang Sopan dan Kesatria	36
Gambar 4. Histogram Patuh dan Suka Bermusyawarah	37
Gambar 5. Histogram Rela Menolong dan Tabah	39
Gambar 6. Histogram Rajin, Terampil dan Gembira.....	40
Gambar 7. Histogram Hemat, Cermat dan Bersahaja.....	41
Gambar 8. Histogram Disiplin, Berani dan Setia.....	43
Gambar 9. Histogram Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya	44
Gambar 10. Histogram Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan.....	45
Gambar 11. Histogram Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner penelitian.....	64
Lampiran 2. Data uji validitas.....	67
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	68
Lampiran 4. Surat izin penelitian dari jurusan PO.....	72
Lampiran 5. Surat izin penelitian dari dekan FIK UNP.....	73
Lampiran 6. Surat izin penelitian dari kepala dinas pendidikan.....	74
Lampiran 7. Surat keterangan balasan dari pihak sekolah.....	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan kepramukaan sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan non formal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari system pendidikan dalam menyiapkan anak bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas, baik moral, mental, spritual, intelektual, emosional, maupun fisik dan keterampilan yang harus ditanamkan sejak dini, yang mana sampai saat ini masih mengalami krisis multi dimensional dalam semua aspek kehidupan sosial. Yang sangat memperhatikan sekali adalah krisis dalam nilai-nilai, akhlak, mental, dan moral di masyarakat yang berdampak pada anak muda sebagai tunas bangsa dan berakibat dalam pendidikan watak, sikap, tingkah laku, dan budi pekerti.

Kegiatan kepramukaan penting untuk dikembangkan kepada setiap peserta didik. Dengan kepramukaan yang dimaksud akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan minat dan bakatnya. Jika dilaksanakan dengan baik, maka akan sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan sekolah. Mengingat betapa besarnya manfaat kegiatan kepramukaan tersebut, diharapkan pihak sekolah dapat mengembangkan dan melaksanakan kegiatan kepramukaan ini dan dapat membinanya secara baik. Pembinaan ini harus dilakukan dengan memperhatikan potensi dan minat dari peserta didik secara menyeluruh.

Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan kepramukaan yang tercantum dalam Keputusann Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka: 10/Munas//2003 tentang

Rencana Strategi Gerakan Pramuka 2004-2009, yang menjadi tujuan dan sasaran dari pendidikan kepramukaan adalah :

”1) Membentuk kader pembangunan bangsa Indonesia yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) untuk menangkal kenakalan remaja, 3) meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan YME, 4) pembinaan mental dan moral, 5) pembinaan jasmani yang sehat, segar, dan kuat, 6) peningkatan kecerdasan, keterampilan dan ketangkasan, 7) pembinaan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab atas keluarga, masyarakat bangsa dan negara, 8) pembinaan pengetahuan, berbudaya dan patriotisme, 9) menanamkan pengalaman dan wawasan, 10) meningkatkan kesadaran sosial, kepedulian terhadap keadaan dan perubahan lingkungan serta kesanggupan untuk membangun.

Dari kutipan di atas, dijelaskan bahwa pentingnya kepramukaan bagi generasi muda di seluruh Indonesia. Dengan adanya pendidikan non formal kepramukaan, besar kemungkinan anak muda Indonesia akan memiliki jasmani yang sehat, mempunyai keterampilan gerak dasar yang benar, manusia Indonesia yang disiplin serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Gerakan Pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat non formal berusaha untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsa. Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting, dan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Tapi pada perkembangannya pendidikan kepramukaan mulai kurang diminati bahkan beberapa sekolah ada yang meniadakan dan sebagian pengajar ada yang

menganggap kegiatan kepramukaan adalah kegiatan yang monoton dan yang dipelajari hanya itu-itu saja seperti tali temali, morse, menyanyi, tepuk tangan dan berkemah. Belum lagi ada yang beranggapan bahwa kepramukaan masih melaksanakan kegiatan-kegiatan kuno, seiring perkembangan zaman pramuka masih saja menggunakan alat- alat sederhana dan permainan kuno.

Ada sebagian besar dari sekolah dan para pendidik yang masih kurang mendukung kegiatan kepramukaan ini, mereka beranggapan bahwa kegiatan kepramukaan hanya kegiatan yang terlalu menghabiskan waktu siswa untuk berada di luar kelas. Memecah belah pikiran dan fokus para siswa dalam proses belajar atau beranggapan bahwa kegiatan semacam ini tidak memberikan prestasi, penghargaan yang berarti bagi siswa. Kurangnya dukungan sekolah dalam segi sarana prasarana yang ada disekolah, dukungan sekolah apabila mengadakan atau mengikuti kegiatan di dalam atau di luar sekolah yang menjadi salah satu promosi ataupun penilaian dari perbedaan kegiatan di setiap sekolah. Kurangnya dukungan para pendidik yang tidak ingin dilibatkan dalam pendidikan yang diadakan di kegiatan pramuka ini baik sebagai pembina, pelatih maupun narasumber.

Disisi lain pihak siswa sendiri banyak yang kurang berminat terhadap kegiatan kepramukaan, itu disebabkan orientasi belajar siswa terfokus pada orientasi nilai pada pelajaran-pelajaran umum terutama pelajaran yang diujikan. Sehingga para siswa yang berorientasi demikian menganggap kegiatan kepramukaan sebagai kegiatan tambahan yang kurang penting. Mereka beranggapan bahwa kegiatan ini hanyalah kegiatan yang membuang-buang waktu, tidak menyenangkan, melelahkan, dan sebagainya. Hal ini disebabkan siswa

belum memahami nilai-nilai di balik kesederhanaan dan cara-cara tradisional yang tetap dipertahankan dalam kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan hingga saat ini. Padahal di balik kesederhanaan pramuka tersebut apabila dipahami secara sungguh-sungguh dapat menghantarkan siswa pada pengembangan potensi (*life skill*) yang dimiliki siswa dan dapat berkaitan pula dengan nilai-nilai yang terkandung pada semua kegiatan kepramukaan.

Tentu saja persepsi itu tidak semuanya benar. Walaupun kepramukaan masih melakukan kegiatan dengan cara-cara tradisional namun manfaat dari kegiatan tersebut sangat besar dalam pembentukan kepribadian siswa yang belum tentu diperoleh dari pendidikan formal dan tercipta dari lingkungan kehidupan sehari-hari dari siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang pada kegiatan kepramukaan belum berjalannya dengan baik nilai-nilai dasa darma pramuka sebagaimana mestinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan tempat tinggal, tingkat ekonomi, minat siswa, dukungan orang tua, peran guru dan pembina, serta penerapan nilai-nilai dasa darma yang diajarkan dalam kegiatan pramuka.

Sesuai uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang penerapan nilai-nilai dasa darma pramuka dan menulis skripsi dengan judul **“Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan tempat tinggal
2. Tingkat ekonomi
3. Minat Siswa
4. Dukungan orang tua
5. Sarana dan Prasarana
6. Peran guru dan pembina di sekolah
7. Penerapan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh pada masalah penelitian ini sebagaimana diidentifikasi di atas, maka perlu dilakukan pembatasannya. Penelitian ini dibatasi pada “Penerapan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu : “Bagaimana Penerapan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana Penerapan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang?.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berguna sebagai :

1. Sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana di FIK UNP.
2. Sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan ekstrakurikuler pramuka.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti masalah ini secara mendalam.
4. Sebagai bahan referensi bagi pustaka untuk menambahkan bahan bacaan diwawasan mahasiswa FIK UNP yang akan menjadi guru penjas

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Gambaran Singkat Gugus Depan (gudep)

a. Pengertian Gugus Depan (gudep)

Gugus depan atau disingkat gudep adalah suatu kesatuan organik terdepan dalam Gerakan Pramuka yang merupakan wadah untuk menghimpun anggota Gerakan Pramuka dalam penyelenggaraan kepramukaan, serta sebagai wadah pembinaan bagi anggota muda dan anggota dewasa muda. Gugus depan juga berfungsi sebagai pangkalan bagi peserta didik Gerakan Pramuka.

Yang paling banyak didapati adalah gugus depan yang berpangkalan di sekolah dan perguruan tinggi. Namun gugus depan tidak harus didirikan di sekolah. Karena secara umum gugus depan dibentuk berdasarkan wilayah atau biasa disebut sebagai gudep wilayah. Gudep wilayah ini dapat dibentuk dan berpangkalan (bertempat) di :

- a) Lembaga Pendidikan, semisal sekolah, kampus perguruan tinggi, asrama, pesantren, dan tempat ibadah.
- b) Kelurahan, desa, dan wilayah rukun warga (RW).
- c) Instansi pemerintah dan swasta termasuk kompleks perumahan pegawainya.
- d) Perwakilan RI di luar negeri.

Setiap gugus depan tersebut berkewajiban untuk menerima kaum muda (anak berusia 7-25 tahun) yang bertempat tinggal di sekitar wilayah tersebut

sebagai anggota tanpa membedakan suku, ras, golongan, dan agama. Sehingga sebuah gugus depan, contohkanlah gudep yang berpangkalan di sebuah SMP, wajib menerima anggota sekalipun pramuka tersebut tidak bersekolah di SMP tersebut.

Di samping gugus depan wilayah, juga terdapat gugus depan yang mengakomodasi anggota pramuka berkebutuhan khusus. Gugus depan ini terdiri atas :

- a) Gudep Pramuka Luar Biasa yaitu gugus depan yang menghimpun anggota pramuka yang berkebutuhan khusus atau penyandang cacat yang mengalami gangguan fisik, emosi, perilaku, dan sosial.
- b) Gudep Terpadu yaitu gugus depan biasa yang sebagian anggotanya pramuka penyandang cacat.
- c) Gudep Inklusif yaitu gugus depan biasa yang sebagian anggotanya mengalami gangguan fisik, emosi, perilaku, dan sosial.

Pembentukan gugus depan di dalam negeri dihimpun, dibina, dan dikendalikan oleh Kwartir Ranting Gerakan Pramuka. Kecuali gudep yang berpangkalan di Perguruan Tinggi yang dihimpun oleh Kwartir Cabang. Sedangkan untuk gudep yang berada di luar negeri di bawah pengendalian Kwartir Nasional.

Ditinjau dari kelengkapan satuannya, gugus depan dapat dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu gudep lengkap dan gudep tidak lengkap. Gugus depan lengkap merupakan gudep yang memiliki anggota dari semua golongan pramuka mulai dari pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak,

hingga pramuka pandega. Sehingga gudep lengkap akan memiliki satuan yang terdiri atas perindukan siaga, pasukan penggalang, ambalan penegak, hingga racana pandega. Sedangkan gudep tidak lengkap adalah gudep yang hanya memiliki anggota dari satu atau beberapa golongan saja. Sehingga gudep tidak lengkap ini bisa jadi hanya terdiri atas satu atau beberapa satuan semisal hanya memiliki pasukan penggalang, hanya memiliki perindukan siaga dan pasukan penggalang, hanya memiliki ambalan penegak dan sejenisnya.

Keanggotaan dalam gugus depan harus menerapkan sistem satuan terpisah. Artinya, anggota pramuka putra dan putri harus dihimpun dalam gudep yang terpisah di mana masing-masing gudep berdiri sendiri. Para anggota ini hanya boleh terdaftar dalam satu gugusdepan saja.

b. Organisasi dan Pimpinan Gudep

Sebagai tanda pengenal, gugusdepan menggunakan nomor. Gudep putra menggunakan nomor ganjil sedangkan gudep putri menggunakan nomor genap. Pemberian nomor gudep ini diatur oleh Kwartir Cabang, kecuali untuk gudep luar negeri yang pengaturannya dilakukan langsung oleh Kwartir Nasional.

Selain menggunakan nomor gugusdepan, sebagai pengenal gudep dapat juga menggunakan nama pahlawan, tokoh masyarakat atau tokoh dalam cerita rakyat, nama tempat yang bersejarah, nama benda-benda di jagat raya, yang memiliki keistimewaan seperti galaksi dan sebagainya yang dapat memotivasi kehidupan gudepnya.

Gudep dikelola oleh Pembina Gugus depan yang terdiri atas Ketua Gudep dan dibantu oleh pembina satuan dan pembantu pembina satuan. Pembina Gugus

depan dipilih dalam musyawarah gugus depan dari para pembina Pramuka yang ada dalam Gugus depan yang bersangkutan yang dilaksanakan minimal 3 tahun sekali. Pembina satuan terdiri atas pembina siaga, pembina penggalang, pembina penegak dan pembina pandega.

Selain pembina gudep, dalam sebuah gugus depan juga dibentuk Dewan Kehormatan Gudep, Badan Pemeriksa Keuangan Gudep, dan Majelis Pembimbing Gudep (Mabigus). Dewan Kehormatan Gugus depan merupakan badan tetap yang dibentuk oleh Pembina Gudep sebagai badan yang menetapkan pemberian anugerah, penghargaan dan sanksi. Badan Pemeriksa Keuangan Gudep adalah badan independen yang dibentuk Musyawarah Gugusdepan dan bertanggungjawab kepada Musyawarah Gugusdepan. Sedangkan Mabigus adalah suatu badan dalam Gerakan Pramuka yang memberi bimbingan, bantuan moril, organisatoris, material dan finansial, serta konsultasi kepada gudep dengan anggota terdiri dari unsur-unsur orang tua peserta didik, dan tokoh masyarakat.

2. Kegiatan Kepramukaan

a. Pengertian Kepramukaan

Azwar (2009: 78) menyatakan "Kepramukaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran rumah tangga Gerakan Pramuka (bab II pasal 7) adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip dasar Kepramukaan (PDK) dan metode Kepramukaan (MK), yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur."

Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan memberikan pertolongan sebagaimana ditegaskan oleh tokoh kepramukaan sedunia Lord Boden Powell. Kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan suatu kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah-naskah buku.

Menurut Andri (2006:3), kepramukaan adalah “suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama mengadakan pengembaraan bagai kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkannya.”

Menurut Damrah (2016 : 5), kepramukaan adalah “proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka berdasarkan prinsip dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan akhlak, watak dan budi pekerti luhur.”

UU RI Nomor 12 tahun 2010 menjelaskan kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramukan melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan. Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang-orang dewasa dan anak-anak pergi bersama dan mengadakan pengembaraan

seperti kakak beradik membina kesehatan, kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan memberikan pertolongan.

Azwar, (2009: 115) menjelaskan secara lebih mendalam lagi bahwa kepramukaan pada hakekatnya adalah:

- a) Suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa.
- b) Kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga.
- c) Kegiatan kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kepramukaan merupakan suatu kegiatan atau permainan yang mengandung nilai-nilai pendidikan bagi semua peserta didik yang pelaksanaannya menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis serta semua kegiatannya dilakukan di bawah bimbingan orang dewasa. Sasaran dari kepramukaan tersebut adalah perubahan watak, akhlak, dan budi pekerti dari para pesertanya.

b. Tujuan Kegiatan Kepramukaan

Dyah Amiyah dan Achmad Sapari (2006: 56) menyatakan bahwa tujuan gerakan pramuka adalah terwujudnya kaum muda Indonesia yang dipersiapkan menjadi :

- a) Manusia yang berwatak, berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan keterampilannya serta sehat jasmaninya.

- b) Warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Di Indonesia istilah pramuka merupakan singkatan dari *Praja Muda Karana* yang memiliki arti anak muda yang suka berkarya. Anak muda yang berusia antara 7-25 tahun dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Artinya, pramuka bukan kegiatan dan bukan organisasi, tetapi pelaku yang menjalankan kepramukaan. Pramuka menyelenggarakan pendidikan kepramukaan sebagai cara mendidik kaum muda dengan bimbingan orang dewasa.

UU RI Nomor 12 tahun 2010 menjelaskan kegiatan kepramukaan bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menjelaskan bahwa tujuan gerakan pramuka adalah, “membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa,

berakhlak mulia, berjiwa patriot, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup”.

Dari isi yang terkandung Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka diatas, Pramuka merupakan salah satu gerakan pendidikan yang mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan badan pendidikan lain. Pertama, pendidikan yang diajarkan dalam pramuka tidak menjauhkan mereka dari tugas-tugas seorang hamba. Mereka sadar bahwa ada Tuhan yang telah menciptakan seluruh alam semesta tempat mereka bernaung. Kedua, kemampuan peserta didik benar-benar berkembang dan dihargai. Dengan begitu peserta didik dapat terus mengeksplorasi bakat-bakat yang mereka sukai. Ketiga, didalam pramuka siswa didik sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Selain itu cara pengajarannya menggunakan sistem beregu. Selain peserta didik dapat menambah teman, peserta didik mampu menumbuhkan sikap saling menghargai dan saling menghormati, peserta didik juga belajar berkomunikasi dengan baik, membangun kekompakan dan juga belajar berorganisasi. Kemampuan inilah yang diharapkan kelak mampu membuat mereka menjadi aktor dibalik kesuksesan Negara Kesatuan Republik Indonesia di mata dunia.

Menurut Damrah (2016 : 5), “Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan luar sekolah yang menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan”. Organisasi masyarakat ini dinamai gerakan, karena bermaksud mempersiapkan

generasi muda Indonesia ini menjadi penggerak-penggerak pembaharuan dan pembangunan negara-bangsa melalui pendidikan luar sekolah. Jadi gerakan pramuka adalah organisasi ini yang bertanggung jawab untuk memajukan kepramukaan, baik yang berpangkalan di sekolah maupun di luar sekolah. Singkat kata, gerakan pramuka adalah wadah atau organisasi yang menampung pramuka tersebut.

Memahami uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa gerakan pramuka dengan proses pendidikan kepramukaan bertujuan mempersembahkan masyarakat atau generasi muda yang berpancasila, berwatak luhur, cerdas, terampil, kuat dan sehat dan mampu menyelenggarakan pembangunan serta dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Untuk mendukung hal tersebut tidak lepas adanya sikap tanggung jawab, kemauan yang kuat dan juga sikap konsekuensi dalam dirinya termasuk di dalamnya sikap disiplin diri. Hal ini merupakan potensi dasar yang kalau diaktualisasikan akan mampu mencapai apa yang diharapkan dalam kegiatan kepramukaan.

Dalam pelaksanaannya, pramuka memiliki prinsip dasar yang berlaku bagi setiap anggotanya. Prinsip dasar termasuk bagian yang vital dalam pramuka. Jika diibaratkan dengan sebuah bangunan, maka prinsip dasar dalam pramuka bagaikan pondasi yang menompang bangunan. Apabila pondasinya kokoh, maka bangunan yang akan di bangun di atasnya juga akan semakin kuat dan aman.

Menurut Kwartir Nasional dalam Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (2011 : 14), “Prinsip dasar adalah asas yang mendasar yang menjadi dasar dalam berpikir dan bertindak.” Jadi apa-apa saja yang akan dilakukan

selama kegiatan pramuka haruslah sesuai dengan Pinsip Dasar Pramuka. Jangan sampai seorang pramuka berbuat diluar dari prinsip yang telah ditetapkan hingga membuat malu organisasi. Semuanya kegiatan haruslah dikontrol dan sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pinsip Dasar Pramuka.

Menurut Kwartir Nasional dalam Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (2011:29), Pinsip Dasar Pramuka memiliki 4 hal yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menjalankan kehidupannya, yaitu: “1) iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama manusia dan alam isinya, 3) peduli terhadap diri pribadi, 4) dan taat kepada kode kehormatan pramuka.”

Jadi prinsip dasar inilah yang harus dijalankan oleh semua anggota pramuka tanpa terkecuali dan menjadikannya sebagai pedoman dan arah pembinaan bagi kaum muda anggota pramuka. Semua kegiatan yang dilakukan harus memperhatikan aturan yang telah dibuat negara, tidak mengganggu alam dan sesama manusia, dan jangan sampai melenceng dari nilai-nilai Ketuhanan. Mereka juga harus menyadari bahwa mereka bukanlah makhluk yang bisa hidup sendiri dan berkewajiban melestarikan lingkungan sosial serta memperkokoh persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selain Prinsip Dasar Pramuka, pramuka juga memiliki metode-metode dalam pelaksanaannya. Secara umum, metode dapat diartikan sebagai cara atau teknik untuk mempermudah tercapainya suatu tujuan kegiatan tertentu. Metode pramuka akan memberikan cara-cara pemberian materi pendidikan tentang watak melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang, yang disesuaikan

dengan situasi dan kondisi peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pramuka adalah cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan menantang, yang disesuaikan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik.

Pramuka juga memiliki kode kehormatan mengenai budi pekerti anggotanya dan menjadi norma yang dijadikan sebagai standar tingkah laku mereka di tengah masyarakat. Menurut Kwartir Nasional dalam Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (2011 : 35), “Kode kehormatan adalah suatu norma (aturan) yang menjadi ukuran kesadaran mengenai akhlak (budi pekerti) yang tersimpan dalam hati seseorang yang menyadari harga dirinya.” Kode kehormatan pramuka terdiri dari Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

Satya Pramuka adalah: 1) Janji yang diucapkan secara sukarela oleh seorang calon anggota Gerakan Pramuka setelah memenuhi syarat keanggotaannya, 2) tindakan pribadi untuk meningkatkan diri secara sukarela menerapkan dan mengamalkan janji, 3) titik tolak memasuki proses pendidikan sendiri guna mengembangkan misi, intelektualitas, emosi, soisla, dan spiritual baik secara pribadi maupun anggota masyarakat lingkungannya. Sedangkan Darma Pramuka adalah: 1) Alat proses pendidikan diri yang progresif untuk mengembangkan budi pekerti luhur, 2) upaya memberikan pengalaman praktis yang mendorong peserta didik menemukan, menghayati, mematuhi sistem nilai yang dimiliki masyarakat, dimana ia hidup dan menjadi anggota, 3) landasan gerak Gerakan Pramuka untuk mencapai tujuan pendidikan melalui kepramukaan yang kegiatannya mendorong pramuka menunggal dengan masyarakat, bersikap

demokratis, saling menghormati, memiliki rasa kebersamaan, dan gotong royong, 4) kode etik organisasi dan satuan pramuka dengan landasan ketentuan moral disusun dan ditetapkan bersama aturan yang mengatur hak dan kewajiban anggota, pembagian tanggung jawab dan penentuan keputusan (Nirwandi, 2016:86-87).

Dari penjabaran diatas, dapat dilihat bahwa Kode Kehormatan Pramuka yang terdiri dari Satya Pramuka dan Darma Pramuka identik sebagai harga diri, harkat dan martabat serta kehormatan bagi anggotanya. Semuanya haruslah diterapkan dalam kehidupan masing-masing anggota pramuka dimanapun mereka tinggal. Kode kehormatan merupakan pancaran yang menjadi penanda sikap dan tingkah laku seorang pramuka sebagai hasil pembangunan watak dari proses kegiatan kepramukaan. Dan janganlah seorang pramuka melanggar kode kehormatan tersebut. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi terkait kode kehormatan ini, baik Satya Pramuka maupun Darma Pramuka sama saja diibaratkan dengan jatuhnya harga diri atau kehormatan bagi mereka yang melakukannya.

c. Fungsi Kepramukaan

Menurut Lord Boden Powell dalam Mashudi (1999: 20) menjelaskan bahwa kegiatan kepramukaan mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- a) Kegiatan menarik bagi anak pemuda (permainan). Kegiatan menarik di sini dimaksudkan bahwa kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu game disini berarti permainan yang mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan hanya sekedar main-main yang

hanya bersifat hiburan saja, tanpa aturan dan tujuan, dan tidak bernilai pendidikan karena itu lebih tepat disebut kegiatan menarik.

- b) Pengabdian bagi orang dewasa, bagi orang dewasa kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa ini mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membuktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

3. Dasa Darma Pramuka

Banyak cara untuk melatih disiplin, salah satunya adalah aktif dalam kegiatan pramuka. Pramuka adalah pendidikan luar sekolah yang didalamnya kaya akan nilai-nilai pendidikan. Salahsatunya adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Darma Pramuka. Dasa darma pramuka merupakan kode kehormatan bagi seorang pramuka. Kode kehormatan pramuka ialah suatu ukuran atau standar tingkah laku seorang pramuka di tengah masyarakat. Dasa yang berarti sepuluh (10), dan Darma berarti perbuatan baik. Jadi dapat diartikan bahwa Dasa Darma Pramuka adalah sepuluh kebajikan yang menjadi pedoman bagi seorang Pramuka dalam bertingkah laku sehari-hari.

Menurut Nirwandi (2016 : 89), isi dari Dasa Darma Pramuka adalah sebagai berikut:“1) Taat kepada Tuhan YME, 2) cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, 3) patriot yang sopan dan kesatria, 4) patuh dan suka bermusyawarah, 5) rela menolong dan tabah, 6) rajin terampil dan gembira, 7) hemat cermat dan bersahaja, 8) disiplin, berani dan setia, 9) bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10) suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.”

Dari 10 isi kandungan Dasa Darma Pramuka diatas ditegaskan bahwa nilai-nilai yang ada dalam Dasa Darma Pramuka mampu menjadi tolak ukur bagi kehidupan peserta didik. Selain meningkatkan kemampuan pribadi yang miliki, juga dituntut untuk berlaku sopan dan santun serta mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan tidak lupa pula dijaga demi kelangsungan generasi yang akan hidup di masa yang akan datang. Poin-poin inilah yang akan mengarahkan dan membimbing minat seorang peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dasa Darma Pramuka akan menjadi pegangan dan patokan dalam setiap langkah yang akan mereka buat di tengah lingkungan tempat mereka hidup.

Adapun arti dari masing-masing bait Dasa Darma tersebut adalah sebagai berikut:

a) Taat kepada Tuhan YME

Poin pertama yang ditetapkan dalam Dasa Darma Pramuka ini senanda dengan isi Pancasila yang pertama yaitu tentang nilai-nilai ketuhanan. Pramuka menyadari bahwa setiap anggotanya merupakan bagian dari yang tidak terpisahkan dari seorang hamba yang mengabdikan pada penciptanya. Oleh karena itu, seorang pramuka sejati haruslah menjalankan semua perintah Tuhan serta meninggalkan segala larangannya sesuai dengan agama apa yang mereka anut masing-masing. Selain itu, sikap lain yang menjadi contoh dari nilai-nilai Dasa Darma Pramuka yang pertama adalah membaca doa dan niat

karena Allah (bagi seorang muslim) dalam setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan sehari-hari.

b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Maksud dari nilai kedua yang terkandung dalam Dasa Darma ini adalah terbentuknya seorang yang selalu menjaga kebersihan lingkungan dan ikut menjaga kelestarian alam dimana mereka berada. Seorang pramuka haruslah seorang yang peka terhadap kondisi lingkungan disekitar mereka. Mereka mampu menjadi contoh baik bagi masyarakat dalam hal pelestarian lingkungan.

Selain itu seorang pramuka merupakan sosok yang memiliki etika yang sesuai dengan norma yang berlaku di tengah masyarakat. Baik itu kepada mereka yang lebih tua, kawan sebaya, maupun yang lebih kecil dari mereka. Mereka juga tidak malu untuk membantu fakir miskin, yatim piatu, dan mengunjungi orang sakit untuk sekedar berbagi, baik itu berupa materi maupun non materi.

c) Patriot yang sopan dan kesatria

Dalam nilai ketiga yang terkandung Dasa Darma ini, seorang pramuka merupakan seorang yang mempunyai jiwa semangat belajar yang baik di sekolah. Mereka juga tidak malu mengakui kesalahan yang mereka perbuat, dan mau memperbaiki dan belajar dari kesalahan tersebut. Mereka dibentuk untuk menjadi seseorang yang mempunyai sopan dan santun yang baik serta mau menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.

d) Patuh dan suka bermusyawarah

Seorang pramuka bukanlah seorang berandal yang suka melanggar aturan dan norma yang berlaku di tengah masyarakat. Mereka adalah sosok yang taat dan patuh kepada orang tua, guru, dan pembina dengan cara mengerjakan tugas yang telah diberikan sebaik-baiknya dan menjauhi segala pantangan yang telah diberikan oleh orang tua, guru, dan pembina mereka.

Selain itu seorang pramuka ketika dalam pengambilan keputusan merupakan seseorang yang selalu berusaha mencapai hasil yang mufakat dalam setiap musyawarah. Mereka bukanlah seseorang yang terburu-buru dalam mengambil setiap keputusan. Mereka bisa diharapkan menjadi pemimpin dalam setiap pengambilan keputusan untuk mencapai hasil yang mufakat dalam setiap musyawarah yang dilakukan.

e) Rela menolong dan tabah

Maksud dari nilai kelima dalam Dasa Darma ini adalah terbentuknya seorang pramuka yang selalu berusaha menolong sesama yang sedang mengalami musibah tanpa mengharapkan imbalan apapun. Mereka aktif ikut serta dalam penanggulangan bencana yang terjadi dan mereka adalah sosok yang selalu tabah dalam mengalami berbagai kesulitan tanpa banyak mengeluh dan bersedia menolong tanpa diminta. Semua yang mereka lakukan tidak lepas dari nilai-nilai kemanusiaan yang mereka junjung setinggi-tingginya demi membantu sesama.

f) Rajin, terampil dan gembira

Bermalas-malasan bukanlah sikap yang akan ditemukan dalam diri seorang pramuka. Mereka adalah seseorang yang membiasakan menyusun jadwal dalam kegiatan sehari-hari dan tidak pernah bolos dari sekolah. Mereka juga adalah seseorang yang dapat membuat berbagai macam kerajinan/karya yang berguna. Dan jangan heran bila kau melihat seorang pramuka yang selalu riang gembira di waktu melakukan kegiatan atau pekerjaan, mereka adalah sosok dengan semangat yang menggebu-gebu dalam dada mereka.

g) Hemat cermat dan bersahaja

Pengertian dari nilai ketujuh yang terkandung dalam Dasa Darma ini adalah terbentuknya seorang pramuka yang tidak boros dan bersikap hemat. Mereka bukanlah sosok yang suka berfoya-foya dan tidak memikirkan bagaimana dampak yang akan mereka terima di masa yang akan datang dari kehidupan tersebut. Mereka adalah sosok yang rajin menabung dan bersikap hidup sederhana. Mereka mampu memilih mana yang harus didahulukan antara kebutuhan dan keinginan.

h) Disiplin, berani dan setia

Seorang pramuka berdasarkan dari nilai kedelapan yang terkandung dalam Dasa Darma merupakan seseorang yang mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak menumpuk semua tugas yang telah diberikan kepadanya. Mereka adalah sosok yang mendahulukan kewajiban mereka sebelum meminta hak. Selain itu mereka memiliki sikap yang berani dalam mengambil keputusan dan tidak mau mengecewakan orang lain. Ketika seorang pramuka

telah membuat janji, mereka akan berusaha dengan segenap tenaga untuk memenuhi janji yang telah mereka buat dan tidak mengingkarinya.

i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

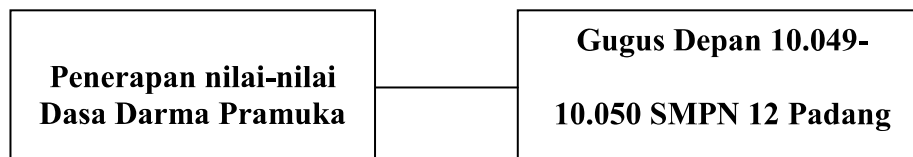
Ketika diberi sebuah tugas atau amanat, seorang pramuka tidaklah mengelak dengan alasan yang dicari-cari. Mereka dengan gagah mampu mengemban tugas atau amanat yang telah disampaikan kepada mereka. Mereka juga memiliki sifat yang jujur dan tidak suka mengada-mengada. Mereka mengatakan apa yang benar itu benar, dan mengatakan apa yang salah itu salah.

j) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Dalam nilai terakhir yang terkandung dalam Dasa Darma ini, seorang pramuka adalah seorang yang selalu berfikir positif dan menghargai sikap atau pendapat orang lain. Mereka bukanlah seorang yang suka memotong pembicaraan atau pendapat orang lain ketika berbicara. Mereka mempunyai tingkah laku yang sopan dan santun serta mampu bertutur kata yang baik. Apa-apa yang dilakukan ataupun yang dibicarakannya tidaklah melenceng dari aturan-aturan dan norma yang berlaku di tengah-tengah masyarakat.

B. Kerangka Konseptual

Dari uraian diatas maka dapat diambil suatu gambaran konseptual penelitian yang terlihat pada gambar di bawah ini: Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang.



C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah diajukan, maka pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang ?

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2010:234).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang pada Bulan Maret s.d April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang dijadikan objek penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Marjohan (2012 : 86) bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Maka populasi dari penelitian ini adalah peserta didik di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang. Yang berjumlah 30 orang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	14
2.	Perempuan	14
Jumlah Total		28

Sumber : Gugus Depan 10.049-10.050 SMP N 12 Kota Padang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sebagai mana yang dijelaskan Marjohan (2012 : 88) bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Namun jika populasi kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel. Oleh dari pada itu teknik pengamnilan sampel adalah total sampling,yang mana menurut (Sugiyono, 2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Maka sampel penelitian ini adalah peserta didik di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang berjumlah 30 Orang. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	14
2.	Perempuan	14
Jumlah Total		28

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang di kumpulkan dalam jenis penelitian ini adalah data primer yang di ambil dari responden melalui angket dan data sekunder berasal dari pihak sekolah.

2. Sumber data

Sumber data pada peneltian ini adalah peserta didik di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan apa yang di pergunakan dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik pengisian oleh sampel angket (kuisisioner) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat angket disertai pernyataan.
- b. Uji coba angket
- c. Penyebaran angket yang diisi sampel
- d. Pengecekan kebenaran pengisian angket
- e. Melakukan pengolahan data
- f. Verifikasi data

Pengumpulan data dilakukan pada SMP Negeri 12 Kota Padang terhadap peserta didik yang sampel dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan cara menemui responden, selanjutnya angket tersebut dijawab responden yang bersangkutan di saat pada jam sekolah, tetapi tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket yang digunakan adalah memakai skala likert dengan menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Untuk butir pernyataan yang diolah dengan memberikan skor sebagai berikut:

Jawaban SS diberi skor 5

Jawaban S diberi skor 4

Jawaban KS diberi skor 3

Jawaban TS diberi skor 2

Jawaban STS diberi skor 1

Jawaban STS diberi skor 5

Pemberian nilai ini mengacu kepada pendapat Sudjana (1982:12).

Prosedur penyusunan instrumen adalah:

- a. Membuat kisi-kisi soal
- b. Menetapkan variabel yang akan diteliti.
- c. Menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator
- d. Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan sub variabel dari aspek yang di ukur, untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.Kisi-kisi Kuisioner Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Butir Pernyataan
Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka	1. Takwa kepda tuhan YME	1, 2, 3,
	2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	4, 5, 6,
	3. Patriot yang sopan dan kesatria	7, 8, 9,
	4. Patuh dan suka bermusyawarah	10, 11, 12,
	5. Rela menolong dan tabah	13, 14, 15,
	6. Rajin terampil dan gembira	16, 17, 18,
	7. Hemat cermat dan bersahaja	19, 20, 21,
	8. Disiplin, berani dan setia	22, 23, 24,
	9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	25, 26,
	10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan	27, 28, 29.

3. Teknik Analisis Data

Data penelitian diperoleh dari penyebaran angket. Hasil angket disusun dan diolah secara deskriptif melalui persentase yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi (jumlah pilihan angket)

N = Jumlah sampel atau responden

Data deskriptif menyajikan tingkat pencapaian responden variabel penelitian. Untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing kategori jawaban untuk setiap variabel dan sub variabel dilakukan dengan mencari nilai skor rata-rata.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini sebagai berikut :

- a. Mentabulasi jawaban responden pada table persiapan
- b. Menghitung frekwensi jawaban
- c. Menghitung alternatif jawaban sesuai dengan skala likert. Sesudah itu baru dicari jumlah skor masing-masing butir dengan mengklasifikasikan frekwensi dengan bobot masing-masing.

Tabel 4.Klasifikasi Nilai

No	Klasifikasi	Persentase
1	Sangat baik	86-100
2	Baik	76-85
3	Cukup	60-75
4	Kurang	40-59
5	Kurang Sekali	0-39

(Suharsimi Arikunto, 1996 : 155)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang, yang terdiri dari populasi sebanyak 28 dan cara penarikan sampel menggunakan teknik teknik total sampling sehingga jumlah sampel diperoleh sebanyak 28 siswa yang diambil semua dari populasi.

B. Deskripsi Data

Dalam analisis ini semua data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisa sesuai dengan cara dan ketentuan yang telah dikemukakan pada bab yang terdahulu, berikut ini akan dianalisis permasalahan yang dijumpai dalam penelitian ini secara berurutan mengenai Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang.

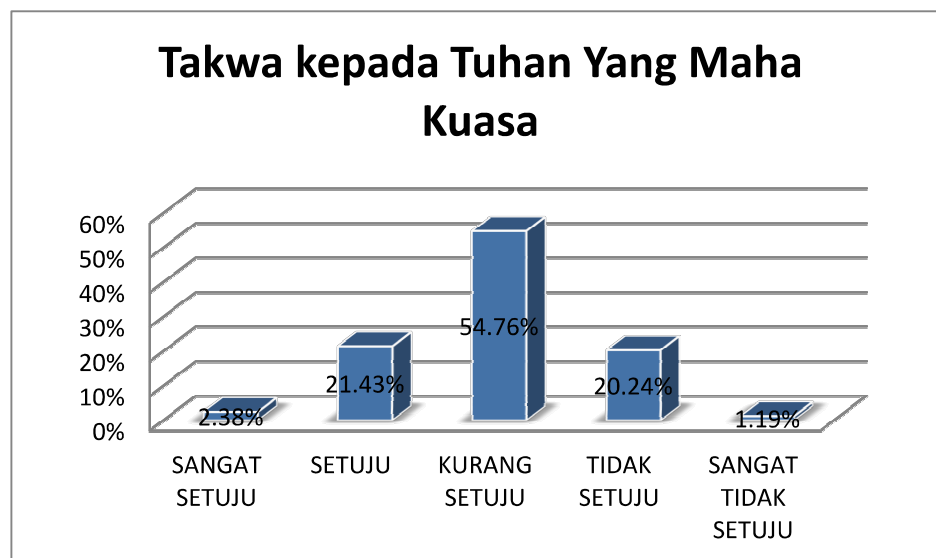
1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Data tentang takwa kepada tuhan yang maha esa yang terdiri dari 3 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban responden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa pada tabel berikut:

Tabel.5 Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	2	10	2.38
2	Setuju	4	18	72	21.43
3	Kurang Setuju	3	46	138	54.76
4	Tidak Setuju	2	17	34	20.24
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1.19
Jumlah			84	255	100.00

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang memberikan jawaban Sangat Setuju 2 (2,38%), jawaban Setuju 18 (21.43%), jawaban Kurang Setuju 46 (54,76%), jawaban Tidak Setuju 17 (20,24%), jawaban Sangat Tidak Setuju 1 (1,19%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar.1 histogram Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa**

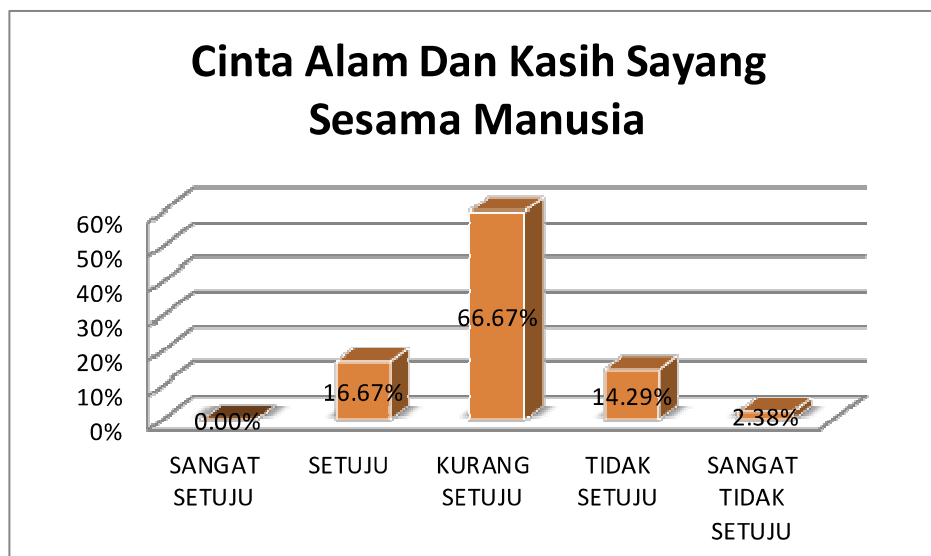
2. Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Data tentang cinta alam dan kasih sayang sesama manusia yang terdiri dari 3 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban responden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia pada tabel berikut:

Tabel.6 Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	0	0	0.00
2	Setuju	4	14	56	16.67
3	Kurang Setuju	3	56	168	66.67
4	Tidak Setuju	2	12	24	14.29
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2.38
Jumlah			84	250	100.00

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Cinta Alam dan kasih Sayang Sesama Manusia terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang memberikan jawaban Sangat Setuju 0 (0,00%), jawaban Setuju 14 (16.67%), jawaban Kurang Setuju 56 (66,67%), jawaban Tidak Setuju 12 (14,29%), jawaban Sangat Tidak Setuju 2 (2,38%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar.2 hitogram Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

3. Patriot yang Sopan dan Kesatria

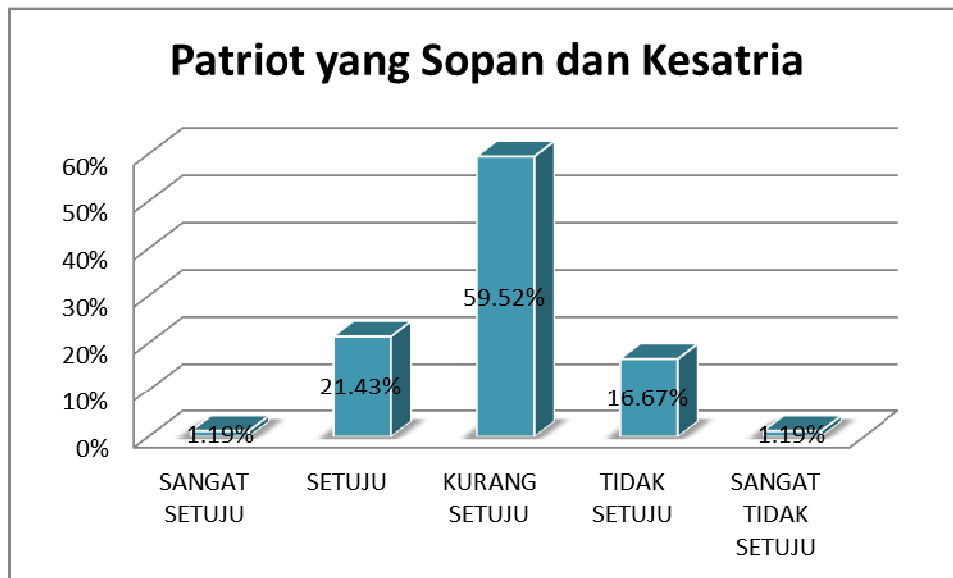
Data tentang patriot yang sopan dan kesatria yang terdiri dari 3 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban responden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Patriot yang Sopan dan Kesatria pada tabel berikut:

Tabel.7 Patriot yang Sopan dan Kesatria

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	1	5	1.19
2	Setuju	4	18	72	21.43
3	Kurang Setuju	3	50	150	59.52
4	Tidak Setuju	2	14	28	16.67
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1.19
Jumlah			84	256	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Patriot yang Sopan dan Kesatria terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang

memberikan jawaban Sangat Setuju 1 (1,19%), jawaban Setuju 18 (21,43%), jawaban Kurang Setuju 50 (59,52%), jawaban Tidak Setuju 14 (16,67%), jawaban Sangat Tidak Setuju 1 (1,19%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar.3 histogram Patriot yang Sopan dan Kesatria

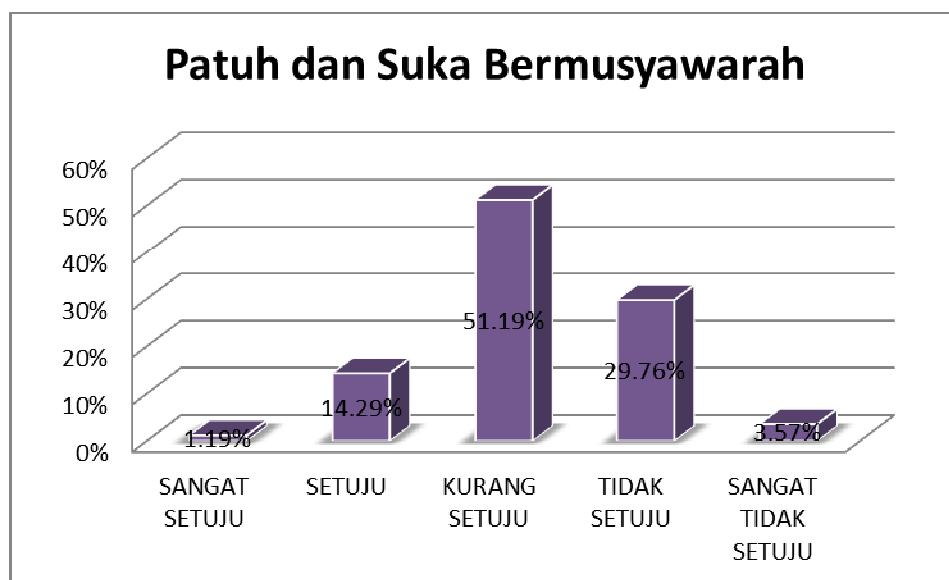
4. Patuh dan Suka Bermusyawarah

Data tentang patuh dan suka bermusyawarah yang terdiri dari 3 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban responden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Patuh dan Suka Bermusyawarah pada tabel berikut:

Tabel.8 Patuh dan Suka Bermusyawarah

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	1	5	1.19
2	Setuju	4	12	48	14.29
3	Kurang Setuju	3	43	129	51.19
4	Tidak Setuju	2	25	50	29.76
5	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	3.57
Jumlah			84	235	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Patuh dan Suka Bermusyawarah terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang memberikan jawaban Sangat Setuju 1 (1,19%), jawaban Setuju 12 (14.29%), jawaban Kurang Setuju 43 (51,19%), jawaban Tidak Setuju 25 (29,76%), jawaban Sangat Tidak Setuju 3 (3,57%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar.4 histogram Patuh dan Suka Bermusyawarah**

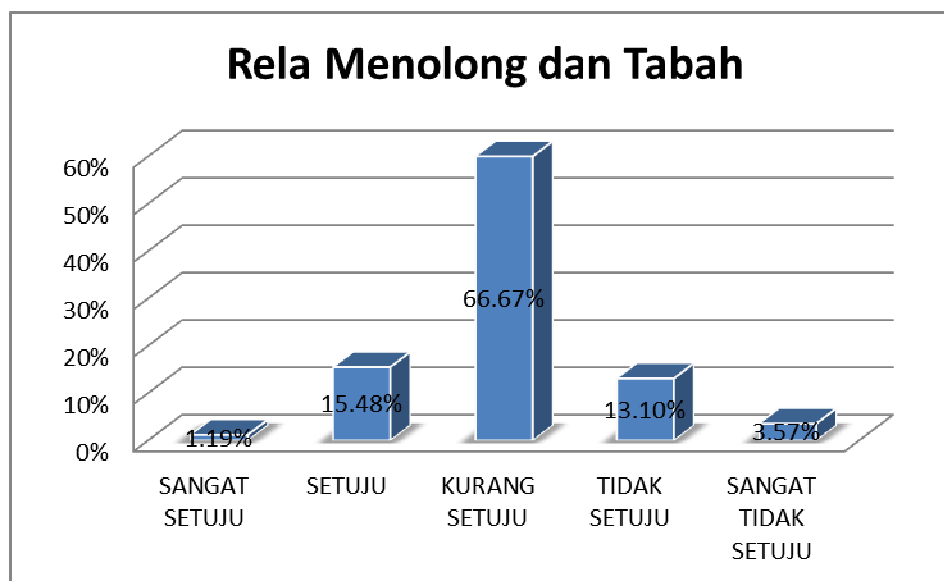
5. Relasi Menolong dan Tabah

Data tentang relasi menolong dan tabah yang terdiri dari 3 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban responden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Relasi Menolong dan Tabah pada tabel berikut:

Tabel.9 Relasi Menolong dan Tabah

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	1	5	1.19
2	Setuju	4	13	52	15.48
3	Kurang Setuju	3	56	168	66.67
4	Tidak Setuju	2	11	22	13.10
5	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	3.57
Jumlah			84	250	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Relasi Menolong dan Tabah terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang memberikan jawaban Sangat Setuju 1 (1,19%), jawaban Setuju 13 (15.48%), jawaban Kurang Setuju 56 (66,67%), jawaban Tidak Setuju 11 (13,10%), jawaban Sangat Tidak Setuju 1 (3,57%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar.5 histogram Rela Menolong dan Tabah

6. Rajin, Terampil dan Gembira

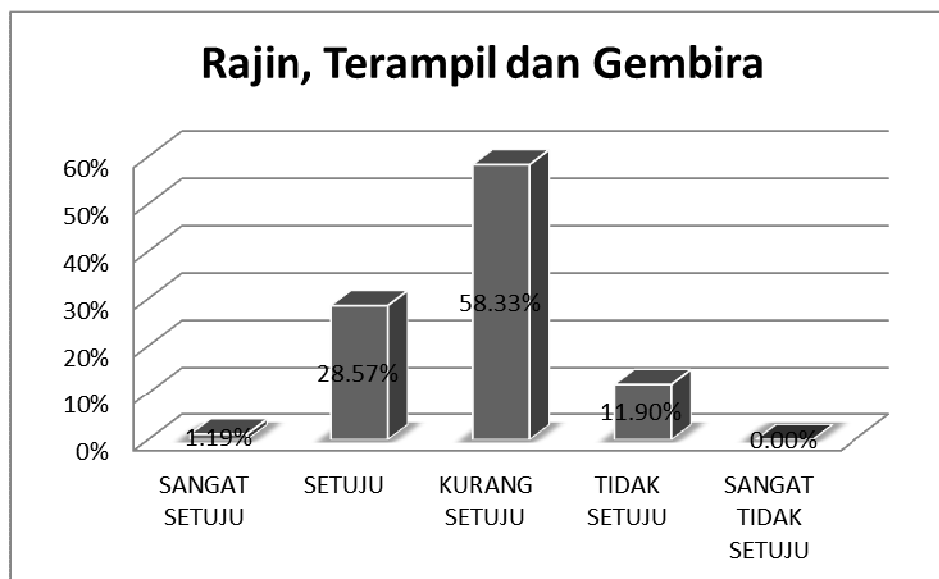
Data tentang rajin, terampil dan gembira yang terdiri dari 3 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban responden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Rajin, Terampil dan Gembira pada tabel berikut:

Tabel.10 Rajin, Terampil dan Gembira

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	1	5	1.19
2	Setuju	4	24	96	28.57
3	Kurang Setuju	3	49	147	58.33
4	Tidak Setuju	2	10	20	11.90
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah			84	268	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Rajin, Terampil dan Gembira terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang

memberikan jawaban Sangat Setuju 1 (1,19%), jawaban Setuju 24 (28,57%), jawaban Kurang Setuju 49 (58,33%), jawaban Tidak Setuju 10 (11,90%), jawaban Sangat Tidak Setuju 0 (0,00%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar.6 histogram Rajin, Terampil dan Gembira

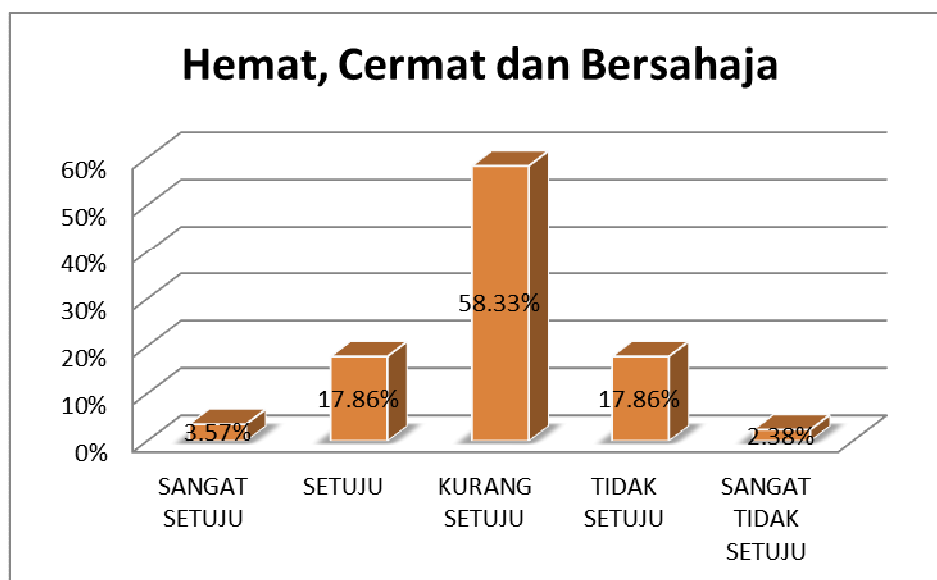
7. Hemat, Cermat dan Bersahaja

Data tentang hemat, cermat dan bersahaja yang terdiri dari 3 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban responden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Hemat, Cermat dan Bersahaja pada tabel berikut:

Tabel.11 Hemat, Cermat dan Bersahaja

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	3	15	3.57
2	Setuju	4	15	60	17.86
3	Kurang Setuju	3	49	147	58.33
4	Tidak Setuju	2	15	30	17.86
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2.38
Jumlah			84	254	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Hemat, Cermat dan Bersahaja terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang memberikan jawaban Sangat Setuju 3 (3,57%), jawaban Setuju 15 (17,86%), jawaban Kurang Setuju 49 (58,33%), jawaban Tidak Setuju 15 (17,86%), jawaban Sangat Tidak Setuju 2 (2,38%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar.7 histogram Hemat, Cermat dan Bersahaja**

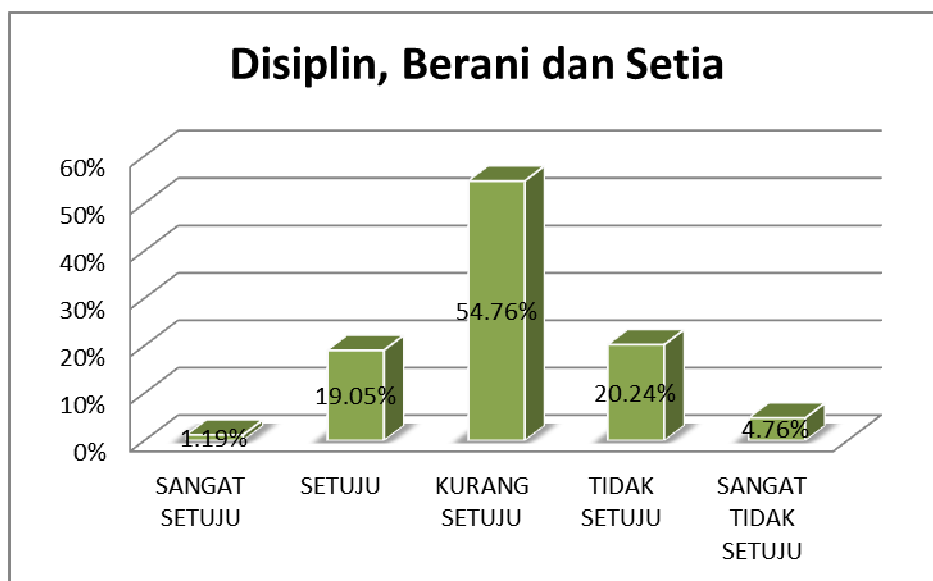
8. Disiplin, Berani dan Setia

Data tentang disiplin, berani dan setia yang terdiri dari 3 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban responden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Disiplin, Berani dan Setia pada tabel berikut:

Tabel.12 Disiplin, Berani dan Setia

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	1	5	1.19
2	Setuju	4	16	64	19.05
3	Kurang Setuju	3	46	138	54.76
4	Tidak Setuju	2	17	34	20.24
5	Sangat Tidak Setuju	1	4	4	4.76
Jumlah			84	245	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Disiplin, Berani dan Setia terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang memberikan jawaban Sangat Setuju 1 (1,19%), jawaban Setuju 16 (19.05%), jawaban Kurang Setuju 46 (54,76%), jawaban Tidak Setuju 17 (20,24%), jawaban Sangat Tidak Setuju 4 (4,76%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar.8 histogram Disiplin, Berani dan Setia

9. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

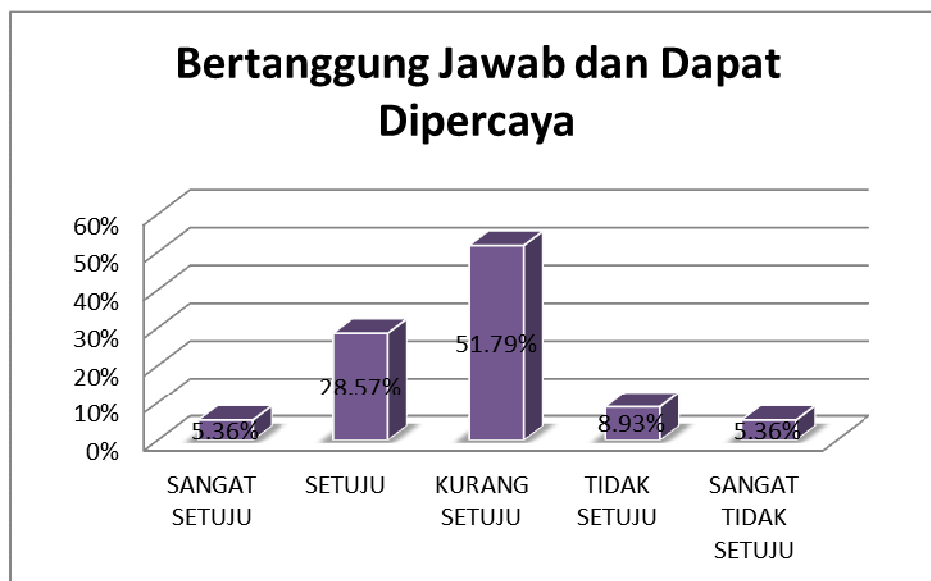
Data tentang bertanggung jawab dan dapat dipercaya yang terdiri dari 2 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban responden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya pada tabel berikut:

Tabel.13 Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	3	15	5.36
2	Setuju	4	16	64	28.57
3	Kurang Setuju	3	29	87	51.79
4	Tidak Setuju	2	5	10	8.93
5	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	5.36
Jumlah			56	179	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang

memberikan jawaban Sangat Setuju 3 (5,36%), jawaban Setuju 16 (28,57%), jawaban Kurang Setuju 29 (51,79%), jawaban Tidak Setuju 5 (8,93%), jawaban Sangat Tidak Setuju 3 (5,36%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar.9 histogram Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

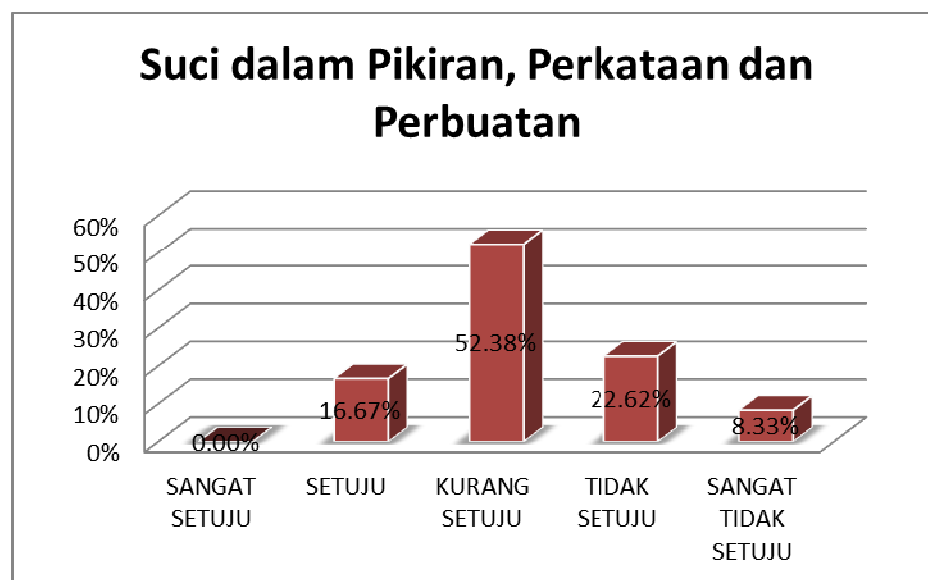
10. Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan

Data tentang suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan yang terdiri dari 3 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban responden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan pada tabel berikut:

Tabel.14 Suci dalam Pikiran, Perkataan maupun Perbuatan

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	0	0	0.00
2	Setuju	4	14	56	16.67
3	Kurang Setuju	3	44	132	52.38
4	Tidak Setuju	2	19	38	22.62
5	Sangat Tidak Setuju	1	7	7	8.33
Jumlah			84	233	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Suci dalam Pikiran, Perkataan maupun Perbuatan terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang memberikan jawaban Sangat Setuju 0 (0,00%), jawaban Setuju 14 (16,67%), jawaban Kurang Setuju 44 (52,38%), jawaban Tidak Setuju 19 (22,62%), jawaban Sangat Tidak Setuju 7 (8,33%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar.10 histogram Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan**

11. Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka

Data tentang Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka yang di gabungkan terdiri dari 29 butir pernyataan kepada 28 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data persentasenya, jawaban reponden maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma pada tabel berikut:

Tabel.15 Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka

No	Alternatif Jawaban	Skor (x)	Fa	Fx	Fr
1	Sangat Setuju	5	13	65	1.60
2	Setuju	4	160	640	19.70
3	Kurang Setuju	3	468	1404	57.64
4	Tidak Setuju	2	145	290	17.86
5	Sangat Tidak Setuju	1	26	26	3.20
Jumlah			812	2425	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data dari Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang yang memberikan jawaban Sangat Setuju 13 (1,60%), jawaban Setuju 160 (19,70%), jawaban Kurang Setuju 468 (57,64%), jawaban Tidak Setuju 145 (17,86%), jawaban Sangat Tidak Setuju 26 (3,20%). Berdasarkan hasil demikian, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar.11 histogram Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka

C. Pembahasan

Dari data yang diperoleh pada analisis deskriptif, beberapa sub variabel yang berpengaruh pada “Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang”. Yang mana rata-rata dari variabel Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka adalah 59,73 % yang mana termasuk dalam kategori **Kurang** (40-59 %) yang terdapat pada tabel klasifikasi nilai. Oleh sebab itu perlu adanya pembahasan sub variabel tersebut yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dari hasil penelitian dalam Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang di klasifikasikan Cukup. Hal ini terlihat pada tingkat pencapaian rata-rata jawaban 60,71 %. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah

melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka cukup sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini terlihat pada saat siswa di gudep menjalankan nilai-nilai dasa darma pramuka yang poin pertama yaitu :

1. Taat kepada Tuhan YME

Poin pertama yang ditetapkan dalam Dasa Darma Pramuka ini senada dengan isi Pancasila yang pertama yaitu tentang nilai-nilai ketuhanan. Pramuka menyadari bahwa setiap anggotanya merupakan bagian dari yang tidak terpisahkan dari seorang hamba yang mengabdikan pada penciptanya. Oleh karena itu, seorang pramuka sejati haruslah menjalankan semua perintah Tuhan serta meninggalkan segala larangannya sesuai dengan agama apa yang mereka anut masing-masing. Selain itu, sikap lain yang menjadi contoh dari nilai-nilai Dasa Darma Pramuka yang pertama adalah membaca doa dan niat karena Allah (bagi seorang muslim) dalam setiap memulai dan mengakhiri kegiatan sehari-hari.

Jadi dapat digambarkan bahwa Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang cukup sesuai dengan apa yang diharapkan semoga dapat dipertahankan untuk kedepannya bahkan lebih di tingkatkan lagi untuk hasil yang lebih maksimal.

- 2. Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia**

Dari hasil penelitian dalam Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia Terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang di klasifikasikan Kurang. Hal ini terlihat pada tingkat pencapaian rata-rata jawaban 59,52 %. Dengan pencapaian tersebut

tergambar bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka kurang sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini terlihat pada saat siswa di gudep menjalankan nilai-nilai dasa darma pramuka yang poin kedua yaitu :

2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Maksud dari nilai kedua yang terkandung dalam Dasa Darma ini adalah terbentuknya seorang yang selalu menjaga kebersihan lingkungan dan ikut menjaga kelestarian alam dimana mereka berada. Seorang pramuka haruslah seorang yang peka terhadap kondisi lingkungan disekitar mereka. Mereka mampu menjadi contoh baik bagi masyarakat dalam hal pelestarian lingkungan.

Selain itu seorang pramuka merupakan sosok yang memiliki etika yang sesuai dengan norma yang berlaku di tengah masyarakat. Baik itu kepada mereka yang lebih tua, kawan sebaya, maupun yang lebih kecil dari mereka. Mereka juga tidak malu untuk membantu fakir miskin, yatim piatu, dan mengunjungi orang sakit untuk sekedar berbagi, baik itu berupa materi maupun non materi.

Jadi dapat digambarkan bahwa Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, semoga untuk kedepannya lebih di tingkatkan lagi untuk hasil yang lebih maksimal.

3. Patriot yang Sopan dan Kesatria

Dari hasil penelitian dalam Patriot yang Sopan dan Kesatria Terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP

Negeri 12 Padang di klasifikasikan Cukup. Hal ini terlihat pada tingkat pencapaian rata-rata jawaban 60,95 %. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka cukup sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini terlihat pada saat siswa di gudup menjalankan nilai-nilai dasa darma pramuka yang poin ketiga yaitu :

3. Patriot yang sopan dan kesatria

Dalam nilai ketiga yang terkandung Dasa Darma ini, seorang pramuka merupakan seorang yang mempunyai jiwa semangat belajar yang baik di sekolah. Mereka juga tidak malu mengakui kesalahan yang mereka perbuat, dan mau memperbaiki dan belajar dari kesalahan tersebut. Mereka dibentuk untuk menjadi seseorang yang mempunyai sopan dan santun yang baik serta mau menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.

Jadi dapat digambarkan bahwa Patriot yang Sopan dan Kesatria terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang cukup sesuai dengan apa yang diharapkan, semoga untuk kedepannya lebih di tingkatkan lagi untuk hasil yang lebih maksimal.

4. Patuh dan Suka Bermusyawarah

Dari hasil penelitian dalam Patuh dan Suka Bermusyawarah Terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang di klasifikasikan Kurang. Hal ini terlihat pada tingkat pencapaian rata-rata jawaban 55,95 %. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah

melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka kurang sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini terlihat pada saat siswa di gudep menjalankan nilai-nilai dasa darma pramuka yang poin keempat yaitu :

4. Patuh dan suka bermusyawarah

Seorang pramuka bukanlah seorang berandal yang suka melanggar aturan dan norma yang berlaku di tengah masyarakat. Mereka adalah sosok yang taat dan patuh kepada orang tua, guru, dan pembina dengan cara mengerjakan tugas yang telah diberikan sebaik-baiknya dan menjauhi segala pantangan yang telah diberikan oleh orang tua, guru, dan pembina mereka.

Selain itu seorang pramuka ketika dalam pengambilan keputusan merupakan seseorang yang selalu berusaha mencapai hasil yang mufakat dalam setiap musyawarah. Mereka bukanlah seseorang yang terburu-buru dalam mengambil setiap keputusan. Mereka bisa diharapkan menjadi pemimpin dalam setiap pengambilan keputusan untuk mencapai hasil yang mufakat dalam setiap musyawarah yang dilakukan.

Jadi dapat digambarkan bahwa Patuh dan Suka Bermusyawarah terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, semoga untuk kedepannya lebih di tingkatkan lagi untuk hasil yang lebih maksimal.

5. Relia Menolong dan Tabah

Dari hasil penelitian dalam Relia Menolong dan Tabah Terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang di klasifikasikan Kurang. Hal ini terlihat pada tingkat

pencapaian rata-rata jawaban 59,52 %. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka kurang sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini terlihat pada saat siswa di gudep menjalankan nilai-nilai dasa darma pramuka yang poin kelima yaitu :

5. Relia menolong dan tabah

Maksud dari nilai kelima dalam Dasa Darma ini adalah terbentuknya seorang pramuka yang selalu berusaha menolong sesama yang sedang mengalami musibah tanpa mengharapkan imbalan apapun. Mereka aktif ikut serta dalam penanggulangan bencana yang terjadi dan mereka adalah sosok yang selalu tabah dalam mengalami berbagai kesulitan tanpa banyak mengeluh dan bersedia menolong tanpa diminta. Semua yang mereka lakukan tidak lepas dari nilai-nilai kemanusiaan yang mereka junjung setinggi-tingginya demi membantu sesama.

Jadi dapat digambarkan bahwa Relia Menolong dan Tabah terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, semoga untuk kedepannya lebih di tingkatkan lagi untuk hasil yang lebih maksimal.

6. Rajin, Terampil dan Gembira

Dari hasil penelitian dalam Rajin, Terampil dan Gembira Terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang di klasifikasikan Cukup. Hal ini terlihat pada tingkat pencapaian rata-rata jawaban 63,81 %. Dengan pencapaian tersebut tergambar

bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka cukup sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini terlihat pada saat siswa di gudep menjalankan nilai-nilai dasa darma pramuka yang poin keenam yaitu :

6. Rajin, terampil dan gembira

Bermalas-malasan bukanlah sikap yang akan ditemukan dalam diri seorang pramuka. Mereka adalah seseorang yang membiasakan menyusun jadwal dalam kegiatan sehari-hari dan tidak pernah bolos dari sekolah. Mereka juga adalah seseorang yang dapat membuat berbagai macam kerajinan/karya yang berguna. Dan jangan heran bila kau melihat seorang pramuka yang selalu riang gembira di waktu melakukan kegiatan atau pekerjaan, mereka adalah sosok dengan semangat yang menggebu-gebu dalam dada mereka.

Jadi dapat digambarkan bahwa Rajin, Terampil dan Gembira terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang cukup sesuai dengan apa yang diharapkan, semoga untuk kedepannya lebih di tingkatkan lagi untuk hasil yang lebih maksimal.

7. Hemat, Cermat dan Bersahaja

Dari hasil penelitian dalam Hemat, Cermat dan Bersahaja Terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang di klasifikasikan Cukup. Hal ini terlihat pada tingkat pencapaian rata-rata jawaban 60,48 %. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka cukup sesuai dengan

apa yang diinginkan. Hal ini terlihat pada saat siswa di gudep menjalankan nilai-nilai dasa darma pramuka yang poin ketujuh yaitu :

7. Hemat cermat dan bersahaja

Pengertian dari nilai ketujuh yang terkandung dalam Dasa Darma ini adalah terbentuknya seorang pramuka yang tidak boros dan bersikap hemat. Mereka bukanlah sosok yang suka berfoya-foya dan tidak memikirkan bagaimana dampak yang akan mereka terima di masa yang akan datang dari kehidupan tersebut. Mereka adalah sosok yang rajin menabung dan bersikap hidup sederhana. Mereka mampu memilih mana yang harus didahulukan antara kebutuhan dan keinginan.

Jadi dapat digambarkan bahwa Hemat, Cermat dan Bersahaja terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang cukup sesuai dengan apa yang diharapkan, semoga untuk kedepannya lebih di tingkatkan lagi untuk hasil yang lebih maksimal.

8. Disiplin, Berani dan Setia

Dari hasil penelitian dalam Disiplin, Berani dan Setia Terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang di klasifikasikan Kurang. Hal ini terlihat pada tingkat pencapaian rata-rata jawaban 58,33 %. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka kurang sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini terlihat pada saat siswa di gudep menjalankan nilai-nilai dasa darma pramuka yang poin kedelapan yaitu :

8. Disiplin, berani dan setia

Seorang pramuka berdasarkan dari nilai kedelapan yang terkandung dalam Dasa Darma merupakan seseorang yang mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak menumpuk semua tugas yang telah diberikan kepadanya. Mereka adalah sosok yang mendahulukan kewajiban mereka sebelum meminta hak. Selain itu mereka memiliki sikap yang berani dalam mengambil keputusan dan tidak mau mengecewakan orang lain. Ketika seorang pramuka telah membuat janji, mereka akan berusaha dengan segenap tenaga untuk memenuhi janji yang telah mereka buat dan tidak mengingkarinya.

Jadi dapat digambarkan bahwa Disiplin, Berani dan Setia terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, semoga untuk kedepannya lebih di tingkatkan lagi untuk hasil yang lebih maksimal.

9. Bertanggung, Jawab dan Dapat Dipercaya

Dari hasil penelitian dalam Bertanggung, Jawab dan Dapat Dipercaya Terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang di klasifikasikan Cukup. Hal ini terlihat pada tingkat pencapaian rata-rata jawaban 63,93 %. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka cukup sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini terlihat pada saat siswa di gudep menjalankan nilai-nilai dasa darma pramuka yang poin kesembilan yaitu :

9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Ketika diberi sebuah tugas atau amanat, seorang pramuka tidaklah mengelak dengan alasan yang dicari-cari. Mereka dengan gagah mampu mengemban tugas atau amanat yang telah disampaikan kepada mereka. Mereka juga memiliki sifat yang jujur dan tidak suka mengada-mengada. Mereka mengatakan apa yang benar itu benar, dan mengatakan apa yang salah itu salah.

Jadi dapat digambarkan bahwa Bertanggung, Jawab dan Dapat Dipercaya terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang cukup sesuai dengan apa yang diharapkan, semoga untuk kedepannya lebih di tingkatkan lagi untuk hasil yang lebih maksimal.

10. Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan

Dari hasil penelitian dalam Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan Terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang di klasifikasikan Kurang. Hal ini terlihat pada tingkat pencapaian rata-rata jawaban 55,48 %. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka kurang sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini terlihat pada saat siswa di gudep menjalankan nilai-nilai dasa darma pramuka yang poin kesepuluh yaitu :

10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Dalam nilai terakhir yang terkandung dalam Dasa Darma ini, seorang pramuka adalah seorang yang selalu berfikir positif dan menghargai sikap atau pendapat orang lain. Mereka bukanlah seorang yang suka memotong

pembicaraan atau pendapat orang lain ketika berbicara. Mereka mempunyai tingkah laku yang sopan dan santun serta mampu bertutur kata yang baik. Apa-apa yang dilakukan ataupun yang dibicarakannya tidaklah melenceng dari aturan-aturan dan norma yang berlaku di tengah-tengah masyarakat.

Jadi dapat digambarkan bahwa Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan terhadap Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, semoga untuk kedepannya lebih di tingkatkan lagi untuk hasil yang lebih maksimal.

11. Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka

Dari hasil penelitian dalam Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang di klasifikasikan Kurang. Hal ini terlihat pada tingkat pencapaian rata-rata jawaban 59,73 %. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka. Hal itu terlihat pada saat siswa di gudep menjalankan dan mengamalkan kode kehormatan pramuka yakni Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka.

Banyak cara untuk melatih disiplin, salah satunya adalah aktif dalam kegiatan pramuka. Pramuka adalah pendidikan luar sekolah yang didalamnya kaya akan nilai-nilai pendidikan. Salahsatunya adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Darma Pramuka. Dasa darma pramuka merupakan kode kehormatan bagi seorang pramuka. Kode kehormatan pramuka ialah suatu ukuran atau standar tingkah laku seorang pramuka di tengah masyarakat. Dasa yang berarti

sepuluh (10), dan Darma berarti perbuatan baik. Jadi dapat diartikan bahwa Dasa Darma Pramuka adalah sepuluh kebajikan yang menjadi pedoman bagi seorang Pramuka dalam bertingkah laku sehari-hari.

Menurut Nirwandi (2016 : 89), isi dari Dasa Darma Pramuka adalah sebagai berikut: “1) Taat kepada Tuhan YME, 2) cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, 3) patriot yang sopan dan kesatria, 4) patuh dan suka bermusyawarah, 5) rela menolong dan tabah, 6) rajin terampil dan gembira, 7) hemat cermat dan bersahaja, 8) disiplin, berani dan setia, 9) bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10) suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.”

Dari 10 Dasa Darma Pramuka diatas ditegaskan bahwa nilai-nilai yang ada dalam Dasa Darma Pramuka mampu menjadi tolak ukur bagi kehidupan peserta didik. Selain meningkatkan kemampuan pribadi yang dimiliki, juga dituntut untuk berlaku sopan dan santun serta mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan tidak lupa pula dijaga demi kelangsungan generasi yang akan hidup di masa yang akan datang. Poin-poin inilah yang akan mengarahkan dan membimbing minat seorang peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dasa Darma Pramuka akan menjadi pegangan dan patokan dalam setiap langkah yang akan mereka buat di tengah lingkungan tempat mereka hidup.

Jadi dapat digambarkan bahwa pada Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang belum sepenuhnya berjalan secara baik dan kurang terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang.”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan cukup karena guru dan pembina pramuka sudah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik.
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan kurang karena guru dan pembina pramuka kurang melaksanakan tugasnya dengan baik.
3. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Patriot yang Sopan dan Kesatria di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan cukup karena guru dan pembina pramuka sudah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik.
4. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Patuh dan Suka Bermusyawarah di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan kurang karena guru dan pembina pramuka kurang melaksanakan tugasnya dengan baik.

5. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Rela Menolong dan Tabah di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan kurang karena guru dan pembina pramuka kurang melaksanakan tugasnya dengan baik.
6. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Rajin, Terampil dan Gembira di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan cukup karena guru dan pembina pramuka sudah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik.
7. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Hemat, Cermat dan Bersahaja di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan cukup karena guru dan pembina pramuka sudah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik.
8. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Disiplin, Berani dan Setia di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan kurang karena guru dan pembina pramuka kurang melaksanakan tugasnya dengan baik.
9. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan cukup karena guru dan pembina pramuka sudah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik.
10. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP

Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan kurang karena guru dan pembina pramuka kurang melaksanakan tugasnya dengan baik.

11. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Gugus Depan 10.049-10.050 SMP Negeri 12 Padang sudah dapat dikategorikan kurang sebaiknya guru dan pembina pramuka lebih melaksanakan tugasnya dengan baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya maka dapat penulis sampaikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru dan pembina pramuka di SMP N 12 Padang meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Kepada pihak sekolah, jika ada guru dan pembina pramuka yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik hendaknya diberi teguran supaya kedepannya kegiatan kepramukaan tercapai dengan efektif dan efisien.
3. Bagi siswa jika guru dan pembina pramuka menerangkan pembelajaran kepramukaan terutama yang menggunakan fisik (praktek) hendaklah diperhatikan karna beresiko besar terhap cedera.
4. Kepada instansi pendidikan,selalu mengawasi guru-guru dan pembina pramuka di sekolah supaya tujuan dari pembelajaran kepramukaan itu tercapai sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Amin Muhammad. (1997). *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya :Beringin Jaya
- Arsil. (2005). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang :Wineka Media
- Damrah. (2017). *Kepramuka Fik Unp* : UNP
- Depdiknas. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Dewi Karlina. (2016). *Teori Kelompok dan Teori Sosial*. Melalui www.goggle.com diakses 29 Januari 2017
- Kwarnas.(2005). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta :Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Kwarnas.(2011). *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta :Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Kwarnas Gerakan Pramuka. (1983) *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*, Jakarta
- Marjohan.(2014). *Penduan Seminar dan Penelitian*. Padang : UNP
- Munas Gerakan Pramuka. (2003). *Tentang Rancangan Strategi Gerakan Pramuka*
- Nirwandi (2013). *Pramuka*. Padang : UNP
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta :Raja Grafindo Persada
- Suharsimi, Arikunto. (1996). *Manajemen Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Yogyakarta :Rineka Cipta.
- Sunardi, Bob Andri. (2011). *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung :Nuansa Muda
- Tim Kepramukaan. (2015). *Buku Ajar Pendidikan Kepramukaan*. Padang : FIK-UNP

Undang-Undang.(2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Yulianto. 2013. *Pengertian Kreatifitas Menurut Ahli*. Melalui <http://yulianto.wordpress.com> di akses 30 januari 2017.

Lampiran 1

PENGISIAN ANGKET KEGIATAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN

A. Petunjuk Soal

1. Tuliskan Nama, Jenis Kelamin, Kelas, dan Nama Sekolah pada kolom yang telah disediakan.
2. Beri tanda \surd pada kolom pendapat yang dikehendaki.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda.
4. Kerahasiaan jawaban anda terjamin.
5. Saya tidak akan menipu diri sendiri.

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Nama Sekolah :

C. Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menjalankan shalat wajib 5 waktu.					
2	Selesai shalat magrib saya membaca Al-Quran.					
3	Saya membaca doa ketika memulai dan mengakhiri aktifitas.					
2	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	SS	S	KS	TS	STS
4	Saya membuang sampah di tempat sampah.					
5	Saya turut prihatin terhadap orang yang mengalami musibah.					
6	Saya ikut melakukan kerja bakti bersama warga.					
3	Patriot yang sopan dan kesatria	SS	S	KS	TS	STS
7	Saya mencium tangan guru atau orang yang lebih tua dari saya.					
8	Saya datang ke sekolah tepat waktu.					
9	Saya membantu pekerjaan orang tua di rumah.					
4	Patuh dan suka bermusyawarah	SS	S	KS	TS	STS
10	Saya mengejarkan tugas-tugas yang diberikan guru.					
11	Saya berpakaian rapi di sekolah.					
12	Saya selalu mengikuti kegiatan pramuka di sekolah.					
5	Rela menolong dan tabah	SS	S	KS	TS	STS
13	Saya menegur teman yang suka mengejek teman lainnya.					
14	Saya selalu bersabar dalam menerima kesulitan.					
15	Saya meminjamkan pulpen kepada teman yang tidak membawa ketika belajar di kelas.					
6	Rajin, terampil dan gembira	SS	S	KS	TS	STS
16	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal di kelas.					
17	Saya bermain bersama teman-teman saat jam istirahat.					
18	Saya menghibur teman yang sedang					

	bersedih.					
7	Hemat, cermat dan bersahaja	SS	S	KS	TS	STS
19	Saya menyetorkan uang jajan untuk di tabung.					
20	Saya membelanjakan uang jajan hanya untuk hal yang bermanfaat.					
21	Saya membayar uang kas yang telah ditetapkan di kelas.					
8	Disiplin, berani dan setia	SS	S	KS	TS	STS
22	Saya mengikuti kegiatan pramuka di setiap pertemuan.					
23	Saya mengakui kesalahan saat saya melanggar peraturan.					
24	Saya menjaga nama baik sekolah.					
9	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	SS	S	KS	TS	STS
25	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.					
26	Saya menyampaikan pesan yang diberikan guru untuk orang tua.					
10	Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan	SS	S	KS	TS	STS
27	Saya selalu menghargai pendapat orang lain.					
28	Saya selalu berbicara lembut kepada guru di kelas.					
29	Ketika sedang mengerjakan ulangan, saya tidak mencontek.					

Lampiran 3**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 4. Peneliti membagikan kuisisioner yang akan diisi oleh siswa



Gambar 5. Peneliti membagikan kuisisioner yang akan diisi oleh siswa



Gambar 6. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner yang akan diisi oleh siswa



Gambar 7. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner yang akan diisi oleh siswa



Gambar 8. Peneliti mengawasi siswa yang sedang mengisi kuisisioner



Gambar 9. Peneliti mengawasi siswa yang sedang mengisi kuisisioner



Gambar 10. Foto peneliti bersama guru pembina pramuka di SMPN 12 Padang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Kampus UNP Air Tawar Padang Telp. (0751) 7059901

Nomor : 1575/UN35.3/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

Padang, 14 Maret 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Padang
Di
Padang

Dengan hormat,


Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberi izin melaksanakan Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang :

Nama : Willy Desti Dilavain
TM/NIM : 2015 / 15086252
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Olahraga
Tempat Penelitian : SMPN 12 Padang

Judul Penelitian : "PELAKSANAAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI GUGUS DEPAN 10.049-10.050 SMP NEGERI 12 PADANG".

Dilaksanakan : Maret s.d April 2019

Demikianlah kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama Saudara diartikan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Yendrizaral, M. Pd
NIP. 19611113 198703 1 004

Tembusan : Yth.

1. Kepala Sekolah SMPN 12 Padang
2. Ketua Jurusan PO
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN

JL. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554)

Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 072/83/ DP.PPMP1/III/2019

Kepala Dinas Pendidikan berdasarkan Surat Wakil Dekan I FIK UNP nomor : 1575/UN35.3/LT/-2019 tanggal 14 Maret 2019 perihal izin penelitian guna pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : WILLY DESTI DILAVAIN
NIM : 15086252
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Prodi : Penjaskesrek
Jenjang : S1
Judul : PELAKSANAAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI GUGUS DEPAN 10.049-10.050 SMP NEGERI 12 PADANG
Lokasi : SMPN 12 Padang
Waktu : Maret s.d April 2019
Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses pembelajaran.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Seksi Perencanaan PPMP
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 18 Maret 2019

an, Kepala
Kasi Perencanaan



Wah Atriosa, S.Si. ME

NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan :

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan
3. Wakil Dekan I FIK UNP
4. Kepala SMPN 12 Padang
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12 PADANG
Jln. Jhoni Anwar Lapai Padang 25143 Telp. (0751) 7054281
Fax : (0751) 7054281 Email : smp12.pdg@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 423/091/ SMP. 12/2019

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negeri 12 Padang Propinsi Sumatera Barat, menerangkan bahwa :

NO.	NAMA	NPM	Prog Studi
1.	WILLY DESTI DILAVAIN	15086252	Penjaskesrek

Yang bersangkutan berdasarkan Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kota Padang nomor : 070/83/DP.PPMP.01/III/2019 : tanggal 18 Maret 2019 benartelah melakukan penelitian di SMP Negeri 12 Padang,dengan judul:PELAKSANAAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI GUGUS DEPAN 10.049-10.050 SMP NEGERI 12 PADANG

Demikianlah Surat Keteranganini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 22 Maret 2019
Kepala,


SYAERI ATMI. S.Pd
NIP. 19630225 198603 1 004